



## Indikator Ekonomi DIY

Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY



### PDRB DIY Selama Pandemi

PRODUK Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator utama perkembangan perekonomian regional (daerah) setiap tahunnya. Peningkatan nilai PDRB suatu daerah bisa dikatakan sebagai petunjuk semakin berkembangnya perekonomian daerah tersebut dibanding periode waktu sebelumnya. Bagaimanakah perkembangan PDRB DIY sebelum dan selama masa pandemi covid-19? Paparan kali ini mencoba menggambarannya termasuk mengungkap dampak pandemi terhadap PDRB DIY.

Nilai PDRB DIY periode 2017-2020 menunjukkan tren meningkat meski tahun 2020 sedikit menurun. Nilai PDRB DIY tahun 2017 sekitar Rp 92 triliun, tahun 2018 meningkat menjadi Rp 98 triliun, dan tahun 2019 meningkat lagi menjadi Rp 104 triliun, sebelum akhirnya terkoreksi sekitar 2% tahun 2020 menjadi Rp 101 triliun.

Koreksi nilai PDRB sekitar 2% tahun 2020 patut diduga sebagai dampak negatif pandemi Covid-19. Dampak negatif ini terlihat jelas pada nilai PDRB triwulan kedua 2020 yang nilainya lebih kecil dibanding triwulan lainnya. Meski demikian, dampak negatif pandemi nampaknya tidak menekan nilai PDRB DIY tahun 2021 setidaknya berdasarkan pengamatan pada triwulan pertama dan kedua yang nilainya lebih besar daripada periode yang sama tahun sebelumnya.

Selama masa pandemi 2020-2021, nilai PDRB DIY lebih banyak disokong sektor informasi & komunikasi, industri pengolahan, penyediaan akomodasi & makan minum, konstruksi, jasa pendidikan, dan sektor pertanian. Keenam sektor itu memberi kontribusi lebih 50% nilai PDRB DIY sehingga menjadi penggerak utama perekonomian DIY sepanjang pandemi.

Pandemi Covid-19 diperkirakan masih belum usai pada tahun 2021. Pemerintah lalu merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 menjadi 3,7%-4,5% yang tadinya 4,3%-5,3% akibat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang cukup berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi masyarakat. Semoga berbagai program pemulihan ekonomi nasional beserta pemberlakuan protokol kesehatan yang terus dilaksanakan dapat membuahkan hasil positif dalam mengatasi masalah pandemi sehingga proses pembangunan ekonomi nasional termasuk pembangunan ekonomi di DIY bisa lebih meningkat lagi ke depannya.

**(Florentinus Nugro Hardianto)/Dosen  
Prodi Ekonomi FE-Universitas  
Sanata Dharma)**

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY (Rp juta) Atas Dasar Harga Konstan 2010				
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Tahunan
2017	22.470.633,38	22.498.823,84	23.737.588,45	23.593.198,23	92.300.243,89
2018	23.685.875,01	23.831.420,10	25.170.274,22	25.336.695,01	98.024.264,33
2019	25.464.813,28	25.445.366,90	26.683.089,82	26.896.416,37	104.489.706,37
2020	25.385.294,15	23.695.003,24	25.887.423,89	26.711.878,89	101.679.600,17
2021	26.857.789,56	26.402.298,21	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Grafis : Arko